

Pedoman Observasi

Untuk mempermudah proses melakukan penelitian, penulis membuat kriteria observasi yang digunakannya dalam proses tersebut. Adapun pedoman observasi yang digunakan penulis mengenai “Analisis Teologis Pendampingan Gereja Pasca Perkawinan Pindah Agama Di Gereja Toraja Jemaat Sion Klasis Lamasi”, sebagai berikut:

1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian yang telah ditetapkan oleh penulis.
2. Mengamati jumlah anggota jemaat yang telah melakukan perkawinan pindah agama dari Islam masuk Kristen.
3. Mengamati persekutuan yang dilakukan oleh anggota jemaat yang melakukan pindah Agama.
4. Mengamati bagaimana pendampingan yang telah dilakukan oleh gereja bagi anggota jemaat yang melakukan pindah agama.

Pedoman Wawancara

1. Apa yang saudara pahami mengenai pernikahan Kristen?
2. Mengapa saudara memilih menikah pindah agama?
3. Bagaimana tanggapan keluarga setelah mengetahui keputusan saudara untuk pindah agama?
4. Apa yang saudara pahami tentang pendampingan gereja?
5. Pendampingan apa yang telah dilakukan gereja?

Catatan Lapangan Hasil Observasi

Setelah melakukan observasi di lapangan, ada beberapa catatan penting yang didapatkan penulis di Gereja Toraja Jemaat Sion Klasis Lamasi, yaitu:

1. Jumlah anggota jemaat yang melakukan pindah agama dari Agama Islam masuk ke agama Kristen adalah 3 orang.
2. Alasan mereka melakukan pindah agama melalui pernikahan adalah keputusan mereka sendiri, tanpa unsur keterpaksaan dari pihak manapun.
3. Dalam hal persekutuan, penulis melihat bahwa mereka begitu antusias ketika mengikuti ibadah hari minggu dan ibadah OIG lainnya.
4. Selama ini, gereja belum melakukan pendampingan khusus bagi mereka untuk menguatkan iman percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Pendampingan yang dilakukan oleh gereja hanya sebatas pendampinga pranikah.

Transkrip Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apa yang saudara pahami mengenai pernikahan Kristen	<p>S, kalau saya pernikahan Kristen itu eee menyatunya suatu pasang to, antara laki-laki dan perempuan untuk mendirikan atau membangun rumah tangga.</p> <p>I, pernikahan Kristen mengarah kepada ikatan suami istri untuk membangun rumah tangga yang baik, untuk Tuhan.</p> <p>N, menurutku itu pernikahan Kristen hmm hubungan ya, yang dibangun yang didasarkan pada kasih Allah dalm keluarga.</p> <p>SP, <i>yatu disanga</i> pernikahan Kristen adalah pernikahan yang dimaksudkan untuk membangun rumah tangga. Rumah tangga di sini bertugas untuk menunjukkan apa yang telah Allah berikan, begitu, yaitu kasih.</p> <p>ESB, pernikahan Kristen adalah hubungan yang diikat atau dipersatukan ya, oleh Allah dalam suatu pengakuan yang sifatnya sakral di hadapan Tuhan dan jemaat. <i>Na yamo to di pokada lan</i> Alkitab bahwa apa tu na popa'misa Puang Matua, tae' na lan umpasisarak ii torro toline. Karena itulah, pernikahan itu membutuhkan yang namanya komitmen yang berdasarkan pada kasih Allah. Begitu kalau dari saya mengenai pernikahan Kristen.</p>

2.	<p>Mengapa saudara memilih menikah pindah agama</p>	<p>S, kalau dibilang kenapa ka' menikah pindah agama ya karena itu keinginan saya sendiri, saya itu tidak di paksa-paksa oleh siapapun. Sebelum menikah, kami telah sepakat untuk menikah dan masuk agama Kristen. saya dengan pong Ayub menikah yak karena saling mencintai dan sudah sudah sama-sama kenal, sudah saling menerima.</p> <p>I, kawinkan sola dua karena memang siporaikan kami. Saya menikah pindah agama karena keinginan sendiri. Tae' ra kami tau paksakan. Suami saya juga tidak memaksa. Saya menikah yak arena memang saya sendiri yang mau.</p> <p>N, saya memutuskan untuk menikah pindah agama karena memang saling mencintai dan keinginan memiliki satu sama lain. Saya nggak dipaksa oleh siapapun. Menikah pindah agama karena keinginan sendiri dan saya yang akan melalui semua itu.</p>
3.	<p>Bagaimana tanggapan keluarga setelah mengetahui keputusan saudara untuk pindah agama</p>	<p>S, waktu bicara dengan keluarga, mereka awalnya tidak terima. Ada omku yang tidak terima itu keputusanku tapi perlahan-lahan na terima mi sampai sekarang. Itu awal-awalnya pas baru menikah, dia tidak terima sekali tapi sekarang kalau saya sama Pong Ayub ke rumah, bagus mi caranya ke kami. Na terima mi itu keputusanku sampai itu anakku biasa</p>

		<p>na bawa ke rumahnya kalau saya ke rumahnya orang tuaku.</p> <p>I, tanggapan keluarga ya mereka menerima keputusan kami. Setelah kami menikah, kami kembali ke kampong saya dan pihak keluarga menyambut kami dengan baik. Bahkan nasua kan torro. Mereka menerima dan tidak mempermasalahkan keputusan kami yang telah terjadi itu.</p> <p>N, dari keluarga mereka menerima keputusan saya dan tidak mempermasalahkannya. Saya juga mengatakan bahwa saya melakukan hal itu karena keinginan saya sendiri. Saya yang akan melewatinya.</p>
4.	<p>Apa yang saudara pahami tentang pendampingan gereja</p>	<p>ESB, kalau berbicara mengenai pendampingan gereja, itu berbicara tentang pendekatan yang dilakukan gereja atau diberikan kepada anggota jemaat baik itu sebuah araha, motivasi atau bahkan yang lainnya yang kemudian akan menjadi sebuah solusi atau jalan keluar dari masalah yang sedang dialaminya. Pendampingan itu seperti perkunjungan kah, pembinaan, atau mungkin ada hal lain yang dilakukan gereja untuk mereka.</p> <p>SP, pendampingan gereja ya sikap gereja untuk memberikan solusi atau membina kehidupan keluarga. Susinna mote pindah</p>

		<p>agama, mereka harus dibimbing dan di didik agar mengenal Yesus kristus sebagai Tuhan dan juruselamat.</p>
5.	<p>Pendampingan apa yang telah dilakukan gereja</p>	<p>ESB, kalau soal itu sebenarnya selama ini gereja sudah melakukannya, tetapi kalau untuk pindah agama gereja belum dilakukan secara khusus. Selama ini gereja melakukan perkunjungan bagi seluruh anggota jemaat. Gereja sudah melakukan itu, tetapi baru sampai kepda perkunjungan yang tidak hanya berfokus pada yang melakukan pindah agama. saat ini, gereja masih dalam proses pengamatan. Melalui diskusi kita mala mini, saya sebagai pendeta jemaat secara tidak langsung ditampar oleh pertanyaan ini. Untuk itu, terima kasih kepada saudara yang telah memberikan masukan mengenai hal itu. Ke depan, saya dan majelis gereja akan mengusahakan hal itu untuk melakukan perkunjungan bahkan pembinaan bagi mereka ini. Saya uga belum terlalu mengetahui berapa yang melakukan pindah agama di jrmaat ini karena saya baru di jemaat ini. Ke depan kami akan mengusahakan hal tersebut. Terima kasih saudara atas masukannya bagi kami.</p> <p>SP, ya selama ini gereja tidak melakukan hal tesebut. Memang gereja sudah melakukan perkunjungan bagi anggota jemaat tapi itu</p>

		<p>sifatnya menyeluruh, meskipun kami juga sudah mengunjungi mereka. Tapi itukan untuk semua jemaat, belum perkunjungan atau pembinaan khusus bagi yang melakukan pindah agama. Memang ini penting dilakukan untuk mereka karena pada dasarnya kan istilahnya mereka baru masuk ke agama Kristen. Untuk itulah seharusnya gereja membina mereka supaya mereka menyadari apa yang mereka percayai.</p>
--	--	---

Dokumentasi

Informan S



Informan I



Informan SP



Informan ESP